

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019)

Sutrisno

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mohammad Husni Thamrin
sutrisno.73.se.mm@gmail.com

Yayat Wahyat Heriyanto

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mohammad Husni Thamrin
yayatherianto.yh@gmail.com

Wahyu Subono

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mohammad Husni Thamrin
wahyusubono@gmail.com

Veni Suanza Lumban Tobing

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mohammad Husni Thamrin
venisuanza@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v1i2.2210>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data panel dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan data tahun 2017-2019. Teknik Analisa data menggunakan Regresi Linear Berganda dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas) dan uji hipotesis t-statistik serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruhnya secara bersama-sama dengan tingkat signifikan 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variable Likuiditas diproksikan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*, variabel Profitabilitas diproksikan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*, dan variabel *Capital Intensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Sementara dari analisis secara simultan variable bebas Likuiditas, Profitabilitas dan *Capital Intensity* secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu *Tax Avoidance*. Koefisien Determinasi dari penelitian ini menunjukkan angka sebesar 19%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variable bebas Likuiditas, Profitabilitas dan *Capital Intensity* mampu menjelaskan variasi naik turunnya variabel *Tax Avoidance* sebesar 19% sedangkan sisanya sebesar 81% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, *Capital Intensity*, *Tax Avoidance*

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Liquidity, Profitability and Capital Intensity on Tax Avoidance (Empirical Study of Property & Real Estate Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019). The research methodology used is a quantitative method with panel data

<https://journal.thamrin.ac.id/index.php/ileka/article/view/2210>

and uses secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange website and company websites. The sampling technique uses purposive sampling with data for 2017-2019. The data analysis technique uses Multiple Linear Regression by carrying out descriptive statistical tests, classical assumption tests (multicollinearity test, heteroscedasticity test) and t-statistic and f-statistic hypothesis tests to test the significance of the influence together with a significance level of 5%. The results of this research show that partially the Liquidity variable proxied by Current Ratio (CR) has a positive but not significant effect on Tax Avoidance, the Profitability variable proxied by Return on Assets (ROA) has a negative and significant effect on Tax Avoidance, and the Capital Intensity variable has a positive and significant effect against Tax Avoidance. Meanwhile, from the simultaneous analysis, the independent variables Liquidity, Profitability and Capital Intensity together have a significant relationship to the dependent variable, namely Tax Avoidance. The coefficient of determination from this research shows a figure of 19%. This shows that variations in the independent variables Liquidity, Profitability and Capital Intensity are able to explain variations in the rise and fall of the Tax Avoidance variable by 19% while the remaining 81% is influenced by other independent variables.

Keywords: Liquidity, Profitability, Capital Intensity, Tax Avoidance

Pendahuluan

Indonesia merupakan satu dari beberapa negara di dunia yang memanfaatkan kontribusi pajak sebagai salah satu sumber pendapatan negara. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, terdapat 3 (tiga) sumber pendapatan negara yaitu penerimaan dari pajak, penerimaan bukan pajak, dan hibah. Dari ketiga sumber tersebut, sektor pajak merupakan sektor utama penyumbang terbesar dan menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) (www.kemenkeu.go.id).

Dari segi perusahaan, pajak merupakan salah satu komponen biaya yang mengurangi laba perusahaan, maka dari itu perusahaan sering melakukan tindakan yang diistilahkan *Tax Avoidance*. Menurut Direktorat Jenderal Pajak, *Tax Avoidance* (penghindaran pajak) merupakan perlawanan aktif yang berasal dari wajib pajak. Hal ini dilakukan ketika SKP (Surat Ketetapan Pajak) belum dikeluarkan. Penghindaran pajak ini dilakukan untuk menghindari kewajiban perpajakan atau untuk mengurangi kewajiban perpajakan. Dalam perundang-undangan di Indonesia penghindaran pajak belum diatur secara jelas. (www.pajak.go.id).

Menurut Artinasari & Mildawati (2018) perusahaan yang mengalami masalah untuk membayar utangnya cenderung tidak mematuhi undang-undang perpajakan atau mencari celah kecurangan dalam undang-undang perpajakan, dan perusahaan cenderung menghindari pajak.

Menurut Suyanto dan Supramono (2012) menyatakan bahwa, Perusahaan dengan Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik untuk membayar utang jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa keuangan perusahaan dalam keadaan baik dan tidak ada masalah arus kas, sehingga perusahaan dapat menutupi biaya yang dikeluarkan, contohnya pajak. Dalam hal ini, risiko penghindaran pajak bagi perusahaan relatif lebih kecil.

Menurut Hery (2014) dalam Wijaya (2019) menyatakan bahwa, semakin tinggi hasil Profitabilitas (ROA), maka semakin tinggi juga jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap aset. Sebaliknya, semakin rendah nilai ROA perusahaan berarti semakin rendah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap total aset. Kenaikan ROA akan mengakibatkan kenaikan tarif pajak efektif, sehingga ROA memiliki hubungan yang positif dengan tarif pajak efektif.

Capital Intensity Ratio adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (Intensitas modal). Aset tetap sebagai salah satu kekayaan perusahaan memiliki dampak yang dapat mengurangi penghasilan perusahaan dimana hampir semua aset tetap dapat mengalami penyusutan atau depresiasi yang dimana akan menjadi biaya bagi perusahaan. Maka semakin besar biaya yang dikeluarkan akibat depresiasi dari aset tetap maka akan semakin kecil tingkat pajak yang harus dibayarkan atau dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut Nugraha & Mulyani (2019), *Capital Intensity* adalah kegiatan investasi industri (perusahaan) dalam bentuk aset tetap. Beban Penyusutan juga berkaitan erat dengan aset tetap, yang dapat mengurangi besarnya kewajiban pajak industri (perusahaan).

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019)”.

Metodologi

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, penelitian berusaha mengungkapkan mengenai Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019), dan dapat disimpulkan sebagai masalah utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019?
3. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019?
4. Apakah Likuiditas, Profitabilitas dan *Capital Intensity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019?

Berdasarkan rumusan masalah yang membahas tentang Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019 dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif (*Quantitative Research*).

Menurut Undang – Undang RI No. 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang – Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pada Pasal 1 Ayat 1 bahwa Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Republik Indonesia 2007).

Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) merupakan salah satu strategi dari manajemen pajak dimana menurut Kurniasih dan Sari (2013), menyatakan bahwa *tax avoidance* merupakan pengaturan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan akibat pajak yang ditimbulkannya, dan bukan sebagai pelanggaran pajak karena usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimumkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang dimungkinkan oleh undang – undang pajak.

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Menurut (Harmono, 2015) konsep Likuiditas adalah sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendeknya, yang pada umumnya kurang dari satu tahun. Konsep Likuiditas mencakup *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Net Working Capital to Total Assets Ratio*. Kesemuanya mencerminkan ukuran kinerja manajemen, ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, profitabilitas adalah kemampuan untuk memperoleh keuntungan atau menghasilkan laba. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dengan tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu. Profitabilitas perusahaan dapat dievaluasi dengan berbagai cara, tergantung pada pendapatan dan aset atau modal apa yang akan dibandingkan dengan yang lainnya. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas juga dikenal sebagai rasio rentabilitas.

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut Naniek Noviari (2017) *Capital Intensity* adalah sebuah keputusan keuangan yang ditentukan oleh manajemen perusahaan. *Capital Intensity* memperlihatkan seberapa besarnya perusahaan melakukan investasi aset perusahaan dalam bentuk aset tetap dan persediaan.

$$\text{Capital Intensity (CI)} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Hasil Analisis Dan Pembahasan

Hasil perhitungan statistik deskriptif semua variable penelitian dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Y_ETR	X1_CR	X2_ROA	X3_CI
Mean	0.228292	2.943307	0.055037	0.092210
Median	0.101035	2.298555	0.037295	0.042240
Maximum	2.809760	12.76858	0.199720	0.650010
Minimum	0.000000	0.936330	0.000140	0.003620
Std. Dev.	0.437063	2.058364	0.045309	0.146436
Skewness	3.829841	2.140072	1.125522	2.850683
Jarque-Bera	1050.180	168.0566	17.00376	253.0695
Probability	0.000000	0.000000	0.000203	0.000000
Sum	15.98047	206.0315	3.852590	6.454670
Sum Sq. Dev.	13.18065	292.3435	0.141653	1.479594
Observations	70	70	70	70

Sumber: Data Diolah dengan Eviews 10

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diketahui bahwa, variabel dependen yaitu *Tax Avoidance* (Y) yang dilambangkan dengan ETR dari 70 data observasi yang diteliti selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 memiliki nilai rata – rata sebesar 0.228292 dan nilai tengah sebesar 0.101035. Nilai tertinggi yang diperoleh *Tax Avoidance* (Y) yaitu sebesar 2.809760, sedangkan nilai terendah sebesar 0.000000 dan standar deviasi dari *Tax Avoidance* (Y) adalah sebesar 0.437063.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau dengan kata lain untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas dalam regresi berganda di dalam persamaan.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1_CR	X2_ROA	X3_CI
X1_CR	1.000000	-0.031090	-0.118467
X2_ROA	-0.031090	1.000000	0.081120
X3_CI	-0.118467	0.081120	1.000000

Sumber: Data Diolah Dengan Eviews 10

Data hasil uji koefisien korelasi pada tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang nilai koefisien korelasi nya lebih besar dari 0.85, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH				
F-statistic	0.090380	Prob. F(1,67)	0.7646	
Obs*R-squared	0.092952	Prob. Chi-Square(1)	0.7605	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 06/03/23 Time: 19:37				
Sample (adjusted): 2 70				
Included observations: 69 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.144420	0.073798	1.956970	0.0545
RESID^2(-1)	-0.036696	0.122062	-0.300632	0.7646
R-squared	0.001347	Mean dependent var	0.139330	
Adjusted R-squared	-0.013558	S.D. dependent var	0.592658	
S.E. of regression	0.596662	Akaike info criterion	1.833626	
Sum squared resid	23.85239	Schwarz criterion	1.898383	
Log likelihood	-61.26009	Hannan-Quinn criter.	1.859317	
F-statistic	0.090380	Durbin-Watson stat	2.002389	
Prob(F-statistic)	0.764626			

Sumber: Data Diolah Dengan Eviews 10

Berdasarkan data tabel diperoleh hasil Uji Heteroskedastisitas dengan metode ARCH dapat diketahui bahwa dilihat dari nilai probabilitas Chi-Square ($0.7605 > \alpha = 0.05$) maka tidak terdapat

<https://journal.thamrin.ac.id/index.php/ileka/article/view/2210>

masalah heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini yang artinya interval estimasi pada uji hipotesis t dan f tetap dapat dilakukan untuk evaluasi hasil regresi.

Hasil Analisis Regresi

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi

Dependent Variable: Y_ETR				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/03/23 Time: 19:07				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 14				
Total panel (balanced) observations: 70				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.224186	0.110818	2.023020	0.0471
X1_CR	0.046140	0.023416	1.970408	0.0530
X2_ROA	-3.668511	1.047537	-3.502037	0.0008
X3_CI	0.761384	0.344393	2.210803	0.0305
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.095761	0.0667
Idiosyncratic random			0.358280	0.9333
Weighted Statistics				
R-squared	0.222062	Mean dependent var		0.195962
Adjusted R-squared	0.186701	S.D. dependent var		0.410636
S.E. of regression	0.370324	Sum squared resid		9.051254
F-statistic	6.279874	Durbin-Watson stat		2.134968
Prob(F-statistic)	0.000816			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.268636	Mean dependent var		0.228292
Sum squared resid	9.639846	Durbin-Watson stat		2.004611

Sumber: Data Diolah Dengan Eviews 10

$$Y \text{ (ETR)} = \alpha + \beta_1 \text{ (CR)} + \beta_2 \text{ (ROA)} + \beta_3 \text{ (CI)} + \varepsilon$$

$$Y_ETR = 0.224186 + 0.046140 \text{ (CR)} - 3.668511 \text{ (ROA)} + 0.761384 \text{ (CI)} + \varepsilon$$

1. Hasil perhitungan dari variabel Likuiditas (CR) terlihat memiliki korelasi positif terhadap *Tax Avoidance*. Naiknya nilai Likuiditas akan mendorong naiknya nilai *Tax Avoidance*. Begitu pula sebaliknya, apabila mengalami penurunan, maka akan mendorong turunnya *Tax Avoidance*. Hal ini tampak jelas pada hasil analisis regresi dimana nilai variabel Likuiditas sebesar 0.046140, menandakan adanya korelasi positif terhadap *Tax Avoidance*, artinya apabila nilai Likuiditas naik

- sebesar 1 poin, maka nilai *Tax Avoidance* akan mengalami kenaikan sebesar 0.046140 poin. Demikian pula sebaliknya, apabila nilai Likuiditas turun sebesar 1 poin, maka nilai *Tax Avoidance* akan mengalami penurunan sebesar 0.046140 poin.
2. Hasil perhitungan dari variabel Profitabilitas (ROA) terlihat memiliki korelasi negatif terhadap *Tax Avoidance*. Naiknya nilai Profitabilitas akan mendorong turunnya nilai *Tax Avoidance*. Begitu pula sebaliknya, apabila mengalami penurunan maka akan mendorong naiknya *Tax Avoidance*. Hal ini tampak jelas pada hasil analisis regresi dimana nilai variabel Likuiditas sebesar -3.668511, menandakan adanya korelasi negatif terhadap *Tax Avoidance*, artinya apabila nilai Profitabilitas naik sebesar 1 poin, maka nilai *Tax Avoidance* akan mengalami penurunan sebesar -3.668511 poin. Demikian pula sebaliknya, apabila nilai Likuiditas turun sebesar 1 poin, maka nilai *Tax Avoidance* akan mengalami kenaikan sebesar 3.668511 poin.
 3. Hasil perhitungan dari variabel *Capital Intensity* (CI) terlihat memiliki korelasi positif terhadap *Tax Avoidance*. Naiknya nilai *Capital Intensity* akan mendorong naiknya nilai *Tax Avoidance*. Begitu pula sebaliknya, apabila mengalami penurunan maka akan mendorong turunnya *Tax Avoidance*. Hal ini tampak jelas pada hasil analisis regresi dimana nilai variabel *Capital Intensity* sebesar 0.761384, menandakan adanya korelasi positif terhadap *Tax Avoidance*, artinya apabila nilai *Capital Intensity* naik sebesar 1 poin, maka nilai *Tax Avoidance* akan mengalami kenaikan sebesar 0.761384 poin. Demikian pula sebaliknya, apabila nilai *Capital Intensity* turun sebesar 1 poin, maka nilai *Tax Avoidance* akan mengalami penurunan sebesar 0.761384 poin.

Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Hasil analisis antara variabel bebas yaitu terdiri dari Likuiditas, Profitabilitas dan *Capital Intensity* terhadap variabel terikat yaitu *Tax Avoidance*.

Tabel 5. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Dependent Variable: Y_ETR				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/03/23 Time: 19:07				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 14				
Total panel (balanced) observations: 70				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.224186	0.110818	2.023020	0.0471
X1_CR	0.046140	0.023416	1.970408	0.0530
X2_ROA	-3.668511	1.047537	-3.502037	0.0008
X3_CI	0.761384	0.344393	2.210803	0.0305

Sumber: Data Diolah Dengan Eviews 10

a. Likuiditas (CR)

Dari hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa hasil uji t untuk variabel Likuiditas (CR) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar (1.970408) dengan nilai probabilitas sebesar (0.0530). Maka dapat disimpulkan nilai t_{hitung} (1.970408) < t_{tabel} (1.996564) dengan nilai probabilitas sebesar 0.0530 > 0.05, yang artinya menerima H_0 dan menolak H_1 . Sehingga hipotesis pertama (H_1) yang diajukan menyatakan bahwa pengaruh Likuiditas (CR) terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2019 tidak dapat diterima.

b. Profitabilitas (ROA)

Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai t_{hitung} sebesar (-3.502037) dan t_{tabel} sebesar (1.996564) yang diperoleh dari tabel distribusi dua sisi pada $df = 66$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Maka dapat disimpulkan nilai t_{hitung} (-3.502037) > t_{tabel} (1.996564) dengan nilai probabilitas sebesar 0.0008 < 0.05, yang artinya menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga hipotesis kedua (H_2) yang diajukan menyatakan bahwa pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 dapat diterima.

c. Capital Intensity (CI)

Variabel *Capital Intensity* (CI) memiliki nilai t_{hitung} sebesar (2.210803) dan t_{tabel} sebesar (1.996564) yang diperoleh dari tabel distribusi dua sisi pada $df = 66$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Maka dapat disimpulkan nilai t_{hitung} (2.210803) > t_{tabel} (1.996564) dengan nilai probabilitas sebesar 0.0305 < 0.05, yang artinya menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan menyatakan bahwa pengaruh *Capital Intensity* (CI) terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 dapat diterima.

2. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F (Uji Simultan)

F-statistic	6.279874
Prob(F-statistic)	0.000816

Sumber: Data Diolah Dengan Eviews 10

Dengan menggunakan dasar keputusan seperti diatas, variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan *Capital Intensity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Diketahui <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/ileka/article/view/2210>

berdasarkan F_{tabel} dengan $df = 3,66$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai F_{tabel} 2.74. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $(6.279874) > F_{\text{tabel}}$ (2.74) dengan nilai probabilitas $0.000816 < 0.05$, yang artinya menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga hipotesis keempat (H_4) yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama – sama Likuiditas, Profitabilitas dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 dapat diterima.

3. Kefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.222062
Adjusted R-squared	0.186701

Sumber: Data Diolah Dengan Eviews 10

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai Adjusted R-squared menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model dalam persamaan ini adalah sebesar 0.186701 atau sebesar 19%. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas dan *Capital Intensity* mampu menjelaskan variasi naik / turunnya *Tax Avoidance* sebesar 19% sedangkan sisanya sebesar 81% dijelaskan oleh faktor – faktor lain selain Likuiditas, Profitabilitas dan *Capital Intensity* yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi ini.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* pada 14 (Empat Belas) Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Variabel Likuiditas (X_1) yang diproksikan dengan *Current Ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan, terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar $(1.970408) < t_{\text{tabel}}$ (1.996564) dengan nilai signifikansi sebesar $(0.0530) > (0.05)$, hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019, yang artinya Likuiditas mengalami penurunan, maka semakin lancarnya arus kas suatu perusahaan dengan profit yang besar dan meningkat maka perusahaan tidak akan melakukan tindakan penghindaran pajak tersebut.

2. Variabel Profitabilitas (X_2) yang diproksikan dengan *Return on Asset* secara parsial memiliki pengaruh yang negatif namun signifikan, terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar $(-3.502037) > t_{tabel}$ (1.996564) dengan nilai signifikansi sebesar $(0.0008) < (0.05)$, hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019, yang artinya semakin besar laba yang dihasilkan suatu perusahaan maka semakin kecil perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak tersebut.
3. Variabel *Capital Intensity* (X_3) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar $(2.210803) > t_{tabel}$ (1.996564) dengan nilai signifikansi sebesar $(0.0305) < (0.05)$, hal ini menunjukkan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021, yang artinya semakin tinggi *capital intensity* pada perusahaan maka semakin tinggi perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak tersebut.
4. Variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan *Capital Intensity* secara simultan menyatakan bahwa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tax Avoidance*, terlihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar $(6.279874) > f_{tabel}$ (2.74) dengan nilai signifikansi sebesar $(0.000816) < (0.05)$, yang artinya Likuiditas, Profitabilitas, dan *Capital Intensity* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019 dan secara Bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tax Avoidance* sebesar 19%, sedangkan sisanya sebesar 81% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Variabel yang berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang cenderung mengalami penurunan pada penghindaran pajak karena semakin tingginya laba perusahaan yang dihasilkan, maka dapat dijadikan pertimbangan bagi manajer dalam pengambilan keputusan tentang tindakan penghindaran pajak ini, agar selalu menstabilkan pendapatannya dengan selalu menerapkan prinsip perpajakan dengan baik, agar perusahaan dapat lebih menguntungkan tanpa harus menggunakan tindakan penghindaran pajak.

2. Bagi Regulator

Bagi regulator atau pihak yang mengawasi perusahaan, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk membuat atau merencanakan suatu peraturan atau *code of conduct* yang bisa mencegah terjadinya praktik penghindaran pajak sewaktu-waktu terjadinya masalah pada perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan komponen variabel lainnya yang lebih luas lagi agar dapat lebih dikembangkan, serta peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat memperbanyak lagi sampel dan periode penelitian yang lebih lama dan menggunakan sektor ataupun sub-sektor lainnya.

Daftar Pustaka

1. Agustina., Zubaidah, S., & Arisanti, I. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 16 (2), 79-86.
2. Ahmad, Eva Fauziah. (2018). *Manajemen Perpajakan (Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis)* (STIAM I (ed.); Pertama). Anggota IKAPI.
3. Anwar, Pohan, C. (2018). *Manajemen Perpajakan (Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis)* (STIAM I (ed.); Pertama). Anggota IKAPI.
4. Arfan Ikhsan, dkk (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Madenatera. Medan.
5. Armstrong, C.S., Blouin, J.L, Jagolinzer, A.D., dan Larcker, D.F. (2015). *Corporate Governance, Incentives, and Tax Avoidance*. DOI:10.1016/j.jacceco.2015.02.003.
6. Artinasari, N., & Mildawati. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity dan Investory Intensity terhadap Tax Avoidance. *E- Proceeding of Management*: 5 (1), 713-719.
7. Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI.
8. Curry, S. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Akuntansi*.
9. Dharma, Nyoman Budhi Setya; Noviari, Naniek. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E- Jurnal Akuntansi*, [S.l.], v. 18, n. 1, p. 529-556, jan. 2017. ISSN 2302-8556.
10. Elfina Okto P. D, dan E. S. (2022). *Perpajakan*. Penerbit Insan Cendekia Mandiri.
11. Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

12. Gunadi. (2020). Pemeriksaan, Investigasi dan Penyidikan Pajak. Jakarta: MUC Consulting.
13. Harjo, D. (2019). Perpajakan Indonesia Edisi 2 (Supriyadi (ed.); Kedua). Penerbit Mitra Wacana Media.
14. Harmono, (2015). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis. Jakarta: Cetakan Pertama, Bumi Aksara.
15. Hartono, Namira Ufrida Rahmi. (2018). Pengantar Akuntansi, Yogyakarta: (Depublish).
16. Hasymi, M. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, dan Capital Intensity ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2012-2016). Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan.
17. <https://www.pajakku.com/read/5fbf28b52ef363407e21ea80/Dampak-Penghindaran-Pajak-Indonesia-Diperkirakan-Rugi-Rp-687-Triliun>
18. Hutagaol, J. (2007). Perpajakan: Isu-Isu Kontemporer. Yogyakarta: Graha Ilmu. Indonesia, I. A. (2018). Standar Akuntansi Keuangan (Penerbit Salemba Empat (ed.)).
19. Idx.co.id. (n.d). No Title. <https://www.idx.co.id/>.
20. Jumaiyah dan Adv. Wahidullah (2020). Pajak Penghasilan - (Teori, Kasus dan Praktik). Lautan Pustaka, Yogyakarta: hal 12.
21. Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
22. Lietz, G., (2013). Penghindaran Pajak vs Agresivitas Pajak: Kerangka Konseptual Pemersatu. In: Kertas Kerja.
23. Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Akuntansi Trisakti, 6 (2), 301-324.
24. Rahayu, Novita. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). <https://repository.unimma.ac.id/1456/>.
25. Rahmi, H. dan N. U. (2018). Pengantar Akuntansi (Depublish (ed.)). Ramadika., Ando. (2022). Pengaruh Karakter Eksekutif, Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020). repository.thamrin.ac.id.
26. Republik Indonesia. (2007). Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pasal 1 ayat (1).
27. Safitri, K.A & Muid, D. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi

- Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9 (4), 1-11.
28. Santoso, I., & Rahayu, N. (2013). *Corporate Tax Management*. (R. Ortax, Ed.). Jakarta: Observation & Research of Taxation (Ortax). Retrieved from www.ortax.org.
29. Setyawan, S. (2020). *Perpajakan* (Fulan (ed.); Pertama). UMM Press. https://www.google.co.id/books/edition/PERPAJAKAN_Pengantar_KUP_Pajak_Penghasil/Ay0MEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1.
30. Silalahi, Ulber. (2014). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
31. Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilaku*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
32. Suyanto, K. D., & Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16 (2), 167-177.
33. Tax Justice Network. (2020). *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19*. Tax Justice Network. <https://iff.taxjustice.net/#/profile/IDN>.
34. Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika (Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews)*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
35. Wijaya, Rendi. (2019). Analisis Perkembangan Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Surya Eka Lestari Ogan Komering Ulu. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 9, No.1: 40-51.
36. Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
37. www.pajak.go.id. (n.d.). Pajak. <https://www.pajak.go.id/id/pajak>.
38. Zamzami, Faiz dan Nusa, Nabella Duta. (2016). *Akuntansi Pengantar 1*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.